

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Sebelum Tindakan**

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 023 Muara Mahat Baru pada pembelajaran PKn, guru menjadi penentu utama berjalannya proses belajar mengajar. Guru belum mengoptimalkan keterampilan berpartisipasi sehingga sebagian besar siswa memiliki keterampilan berpartisipasi dalam belajar rendah yang ditunjukkan dengan rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn. Hasil pratindakan digunakan sebagai perbandingan keterampilan berpartisipasi sebelum dan sesudah menggunakan metode *Think Pair Share* pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 023 Muara Mahat Baru.

Keterampilan partisipasi siswa yang rendah perlu ditingkatkan dengan melakukan tindakan oleh peneliti dan berkolaborasi dengan observer aktivitas guru dan siswa dengan minindak lanjuti melalui kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* yang diyakini dapat meningkatkan keterampilan partisipasi siswa.

#### **1. Deskripsi Pratindakan**

Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan observasi kembali di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 023 Muara Mahat Baru. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan yang sudah dilakukan oleh guru adalah kegiatan ceramah, tanya jawab dan sesekali menggunakan metode bercerita. Ketika pembelajaran didalam kelas, siswa cenderung banyak mendengarkan dibandingkan dengan menyampaikan pendapat dengan inisiatif siswa. Keadaan kelas yang cukup heterogen menyebabkan kondisi siswa, terdapat beberapa siswa yang memang

sudah cukup berpartisipasi secara aktif, dan ada juga siswa yang sama sekali tidak tertarik ketika pelaksanaan pembelajaran Pkn berlangsung. Siswa yang tidak tertarik, menarik diri dengan meletakkan kepala diatas meja dan bercerita sendiri dengan teman satu bangkunya. Selain itu sesekali siswa bermain buku-buku yang berserakan diatas mejanya, Berdasarkan hasil observasi peneliti menentukan hasil observasi pra tindakan mengenai tingkat partisipasi siswa dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Keterampilan Partisipasi Siswa Kelas IV**  
**SDN 023 Muara Mahat Baru Pratindakan**

Kriteria	Skor	Jumlah siswa	Persentase
Sangat baik	90-100%	0	0%
Baik	80-79%	2	7%
Cukup	70-79%	9	34%
Kurang	60-69%	2	7%
Sangat kurang	< 60%	14	52%
Jumlah siswa		27	100%
Rata-rata		57%	
Kategori		Sangat kurang	
Jumlah yang tuntas		10	37%
Jumlah yang tidak tuntas		17	63%

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa persentase ketuntasan siswa pada pra tindakan hanya mencapai persentase 37% atau 10 orang siswa yang tuntas. Persentase tidak tuntas sebesar 63% atau 17 orang siswa yang tidak tuntas. Kemudian rata-rata skor dasar siswa hanya 57 %.

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ketercapaian hasil observasi tingkat partisipasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 023 muara mahat baru masih perlu untuk ditingkatkan. Hal ini dikarenakan

dari data tersebut, setengah jumlah dari keseluruhan total siswa belum mencapai kriteria baik dengan persentase 57% dari jumlah total siswa.

## **B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus**

Tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 023 Muara Mahat Baru. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus pada pembelajaran tematik dengan tema Indahnnya Kebersamaan subtema 2 dan pembelajaran 1. Siklus I terdiri dari 2 pembelajaran dengan pertemuan 1 dengan materi bekerja sama dalam keberagaman dan keberagaman alat musik daerah, siklus II terdiri dari 2 dengan materi keberagaman agama dan kerukunan dalam keragaman agama. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Thik Paire Share*. Pada pertemuan disetiap siklus observer mengamati aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar pengamatan.

### **1. Deskripsi Siklus I**

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 023 Muara Mahat Baru pada pembelajaran tematik pembelajaran tematik dengan tema indahnnya kebersamaan subtema 2 dan pembelajaran 1 dengan materi bekerjasama dalam keberagaman dan keberagaman alat musik, pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu:

## **a) Siklus I**

Pada tahap perencanaan peneliti berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru kelas IV untuk menetapkan waktu penelitian yaitu pertemuan 1 siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 31 Oktober 2019 dan pertemuan 2 Siklus I dilaksanakan pada Sabtu tanggal 2 November 2019. Sebelum dilaksanakan tindakan, terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh peneliti yaitu: 1) Menyusun silabus pembelajaran, 2) Mempersiapkan RPP sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Paire Share*, 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa, 4) mempersiapkan lembar keterampilan siswa, 5) Meminta Guru Kelas yaitu ibu Rafdalena, S.Pd untuk menjadi observer aktivitas guru, kemudian lembar aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Febby Syipelni.

### **a. Tahap Perencanaan Siklus I**

Pada tahap perencanaan peneliti berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru kelas IV untuk menetapkan waktu penelitian yaitu pertemuan 1 siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 31 Oktober 2019 dan pertemuan 2 Siklus I dilaksanakan pada Sabtu tanggal 2 November 2019. Sebelum dilaksanakan tindakan, terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh peneliti yaitu: 1) Menyusun silabus pembelajaran, 2) Mempersiapkan RPP sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa, 4) mempersiapkan lembar tugas siswa, 5) Meminta

Guru Kelas yaitu ibu Rafdalena, S.Pd untuk menjadi observer aktivitas guru, kemudian lembar aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Febby Syipelni.

## **b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran**

### **1. Siklus I pertemuan 1 (Kamis, 31 Oktober 2019)**

Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 31 Oktober 2019 Selama 2 jam pelajaran (2x45 menit) dengan jumlah siswa 27 dan materi pembelajaran bekerja sama dalam keberagaman. indikator yang dicapai pertemuan 1 adalah: 1) Mengikuti Pembelajaran dengan materi bekerja sama dalam keberagaman, 2) Mengerjakan tugas ter struktur dengan baik dalam materi bekerja sama dalam keberagaman.

Kegiatan awal dilaksanakan ( $\pm 10$  menit), pada kegiatan ini siswa disiapkan oleh ketua kelas dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam, setelah itu seluruh siswa berdo'a, kemudian guru berkenalan dengan siswa serta mengabsen siswa. selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti ( $\pm 45$  menit) guru melakukan tanya jawab dahulu guru menjelaskan materi tentang bekerja sama dalam keberagaman, melibatkan siswa berpartisipasi dan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Guru menyuruh salah satu siswa untuk membaca wacana tentang bekerja sama dalam keberagaamn

dan menyuruh siswa yang lain untuk menyimak temannya ketika membaca wacana. Kemudian guru membagi siswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok beranggotakan 5 orang dan 2 kelompok beranggotakan 6 orang, lalu guru membagikan tugas kelompok kepada masing-masing kelompok. Lalu siswa disuruh oleh guru untuk berinteraksi selama 30± menit. Guru meminta siswa untuk berbagi dengan teman kelompok lain. Setelah perwakilan dari kelompok untuk kedepan kelas membacakan hasil diskusi kelompok. Lalu kelompok lain disuruh untuk memberikan pertanyaan dan kelompok yang tampil untuk merespon pertanyaan dari kelompok lain. Dan diberi kesempatan kelompok yang lain lagi untuk menyanggah jika ada jawaban yang menurutnya lebih sempurna.

Setelah itu guru memberikan soal lembar tugas kepada siswa secara individu. Setelah selesai seluruh siswa mengumpulkan lembar tugasnya.

Pada akhir pembelajaran (±15 menit) guru meminta salah seorang siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini, kemudian siswa secara bersama-sama memberikan kesimpulan pembelajaran, guru memberikan penguatan. Kemudian guru menutup pembelajaran dan ketua kelas menyiapkan anggotanya serta mengucapkan salam. Pertemuan pertama ini proses pembelajaran cukup berjalan sesuai dengan rencana guru. Ketika dalam pembagian kelompok masih ada siswa yang berbicara,

bermain dan masih terlihat ada siswa yang melakukan aktivitas di luar pembelajaran dan ada juga siswa yang masih belajar secara individu dibandingkan dengan kelompoknya. Hal ini dipengaruhi oleh penguasaan kelas masih kurang dilakukan oleh guru. Sehingga perlu perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

## **2. Siklus 1 pertemuan 2 ( Sabtu 2 November 2019)**

Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Sabtu, 2 November 2019, dengan materi pembelajaran keberagaman alat musik dengan jumlah siswa yang hadir 27 orang siswa. Indikator yang dicapai pertemuan 2 adalah indikator yang dicapai pertemuan 1 adalah: 1) Mengikuti Pembelajaran dengan materi keberagaman alat musik, 2) Mengerjakan tugas ter struktur dengan baik dalam materi keberagaman alat musik. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir.

Kegiatan awal dilaksanakan selama ( $\pm 10$  menit). Sebelum pembelajaran dimulai, siswa disiapkan oleh ketua kelas. Setelah itu guru dan siswa berdoa, dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru memberikan apersepsi dengan menampilkan gambar alat musik dari berbagai daerah untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

Kegiatan inti dilaksanakan selama ( $\pm 45$  menit), terlebih dahulu guru memberikan pengantar tentang materi yang akan diajarkan yaitu keberagaman alat musik, mengingat kembali materi sebelumnya, melibatkan siswa berpartisipasi dalam kegiatan

pembelajaran. Kemudian guru membagi siswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok beranggotakan 5 orang dan 2 kelompok beranggotakan 6 orang, lalu guru membagikan tugas kelompok kepada masing-masing kelompok. Lalu siswa disuruh oleh guru untuk berinteraksi selama 30± menit. Guru meminta siswa untuk berbagi dengan teman kelompok lain. Setelah perwakilan dari kelompok untuk kedepan kelas membacakan hasil diskusi kelompok. Lalu kelompok lain disuruh untuk memberikan pertanyaan dan kelompok yang tampil untuk merespon pertanyaan dari kelompok lain. Namun diberi kesempatan kepada kelompok yang lain lagi untuk menyanggah jika ada jawaban yang menurutnya lebih sempurna.

Pada akhir pembelajaran (±15 menit), guru meminta salah seorang siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini, namun siswa secara bersama-sama memberikan kesimpulan pembelajaran, guru memberikan penguatan dan guru mengakhiri dan ketua kelas menyiapkan anggotanya serta mengucapkan salam.

Pertemuan kedua, proses pembelajaran cukup berjalan sesuai dengan rencana guru. Antusias siswa masih kurang mendukung proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* karena siswa belum terbiasa dan kurang memahami model pembelajaran kooperatif seperti metode pembelajaran *Think Pair Share* ini.

## **a. Observasi Siklus I**

Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, dari kegiatan awal hingga kegiatan penutup dengan penerapan metode *Think Pair Share*. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh dua orang observer dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti, yaitu lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.

### **a) Observasi aktivitas Guru pada siklus I pertemuan 1 dan 2**

#### **1) Aktivitas Guru siklus I pertemuan 1**

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran bekerja sama dalam keberagaman pada pertemuan 1 di siklus I dinilai berdasarkan pedoman lembar observasi. Berdasarkan hasil observasi pertemuan 1 yang dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2019 diketahui bahwa secara keseluruhan proses pembelajaran dilalui sesuai dengan RPP.

Pada kegiatan awal ( $\pm 10$  menit) guru membuka pelajaran dengan berdoa dipimpin oleh ketua kelas secara bersama-sama, membaca ayat pendek, menyanyikan lagu nasional, dan mengabsen siswa dengan baik, guru memberikan apersepsi kepada siswa berkaitan dengan pelajaran yang akan dipelajari dengan menampilkan gambar yang berkaitan dengan bekerja Sama dalam Keberagaman. Guru tidak melanjutkan dengan pemberian motivasi untuk belajar, dan hanya dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang dipelajari.

Pada kegiatan inti ( $\pm 45$  menit) . Kemudian guru membagi siswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok beranggotakan 5 orang dan 2 kelompok beranggotakan 6 orang, lalu guru membagikan tugas kelompok kepada masing-masing kelompok. Lalu siswa disuruh oleh guru untuk berinteraksi selama  $30 \pm$  menit. Guru meminta siswa untuk berbagi dengan teman kelompok lain. Setelah perwakilan dari kelompok untuk kedepan kelas membacakan hasil diskusi kelompok. Lalu kelompok lain disuruh untuk memberikan pertanyaan dan kelompok yang tampil untuk merespon pertanyaan dari kelompok lain. Dan diberi kesempatan kelompok yang lain lagi untuk menyanggah jika ada jawaban yang menurutnya lebih sempurna.

Pada kegiatan akhir ( $\pm 15$  menit) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dimengerti namun hanya beberapa orang siswa yang diberikan kesempatan untuk bertanya. Kemudian guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.

Catatan observer menyimpulkan guru sudah bisa menyajikan materi pembelajaran dan menggunakan media dengan baik dan guru harus mengelola kelas dengan baik, karena penguasaan kelas masih kurang.

## 2) Aktivitas guru siklus I pertemuan 2

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran Keberagaman Alat Musik pada pertemuan 2 di siklus I dinilai berdasarkan pedoman lembar observasi, Berdasarkan hasil observasi pertemuan 2 yang dilakukan pada tanggal 02 November 2019 diketahui bahwa secara keseluruhan proses pembelajaran dilalui sesuai dengan RPP.

Pada kegiatan awal ( $\pm 10$  menit) guru membuka pelajaran dengan berdoa dipimpin oleh ketua kelas secara bersama-sama, membaca ayat pendek, menyanyikan salah satu lagu nasional dan mengabsen siswa dengan baik, guru memberikan apersepsi kepada siswa berkaitan dengan pelajaran yang akan dipelajari dengan menampilkan gambar yang berkaitan dengan alat musik daerah. Guru melanjutkan memberi motivasi untuk belajar, menyampaikan materi yang dipelajari sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti ( $\pm 45$  menit) guru menyuruh siswa untuk menyebutkan dari mana sajakah alat musik berasal. . Kemudian guru membagi siswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok beranggotakan 5 orang dan 2 kelompok beranggotakan 6 orang, lalu guru membagikan tugas kelompok kepada masing-masing kelompok. Lalu siswa disuruh oleh guru untuk berinteraksi selama  $30 \pm$  menit. Guru meminta siswa

untuk berbagi dengan teman kelompok lain. Setelah perwakilan dari kelompok untuk kedepan kelas membacakan hasil diskusi kelompok. Lalu kelompok lain disuruh untuk memberikan pertanyaan dan kelompok yang tampil untuk merespon pertanyaan dari kelompok lain. Dan diberi kesempatan kelompok yang lain lagi untuk menyanggah jika ada jawaban yang menurutnya lebih sempurna. Pada kegiatan akhir ( $\pm 15$  menit) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dimengerti dan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran, selanjutnya guru telah menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.

Catatan observer menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik.

#### **b) Observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan 1 dan 2**

##### **1) Aktivitas siswa siklus I pertemuan 1**

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bekerja Sama dalam Keberagaman pada pertemuan 1 di siklus I dinilai berdasarkan pedoman lembar observasi, Berdasarkan hasil observasi pertemuan 1 yang dilakukan pada tanggal 31 oktober 2019 diketahui bahwa yang dilakukan kegiatan awal, inti dan akhir.

pada kegiatan awal ( $\pm 10$  menit) siswa dipimpin oleh ketua kelas untuk berdoa bersama, membaca ayat pendek, menyanyikan salah satu lagu nasional dan mendengarkan absensi dari guru, kemudian siswa menerima apersepsi dari guru. Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru. Hanya beberapa siswa yang fokus kepada gambar dan merasa acuh tak acuh ketika guru melakukan Tanya jawab. Kemudian siswa mendengarkan apa materi yang akan dipelajari. Siswa tidak menerima motivasi dari guru.

Pada kegiatan inti ( $\pm 45$  menit). Kemudian siswa di membagi menjadi 5 kelompok setiap kelompok beranggotakan 5 orang dan 2 kelompok beranggotakan 6 orang, lalu siswa mendapat tugas kelompok dari guru dan tiap masing-masing kelompok. Lalu siswa disuruh oleh guru untuk berinteraksi selama  $30 \pm$  menit. Kemudian siswa untuk berbagi dengan teman kelompok lain. Setelah perwakilan dari kelompok untuk kedepan kelas membacakan hasil diskusi kelompok. Lalu kelompok lain disuruh untuk memberikan pertanyaan dan kelompok yang tampil untuk merespon pertanyaan dari kelompok lain. Dan diberi kesempatan kelompok yang lain lagi untuk menyanggah jika ada jawaban yang menurutnya lebih sempurna.

Pada kegiatan akhir ( $\pm 15$  menit) siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti tentang materi yang telah dipelajari. Setelah itu, siswa mencoba menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan dibimbing oleh guru. Siswa kemudian mendengarkan arahan guru tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.

Catatan observer menyimpulkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran metode Kooperatif Tipe *Think Pair Share* masih belum maksimal yang dikarenakan siswa masih ada acuh tak acuh terhadap metode pembelajaran yang diberikan sehingga masih banyak siswa yang belajar secara individu dibandingkan dengan anggota kelompoknya.

## 2) Aktivitas siswa siklus I pertemuan 2

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Keberagaman Alat Musik pada pertemuan 2 di siklus I dinilai berdasarkan pedoman lembar observasi terdapat pada lampiran, Berdasarkan hasil observasi pertemuan 2 yang dilakukan pada tanggal 02 November 2019 diketahui bahwa secara keseluruhan proses pembelajaran dilalui sesuai dengan RPP.

pada kegiatan awal ( $\pm 10$  menit) siswa dipimpin oleh ketua kelas untuk berdoa bersama, membaca ayat pendek, menyanyikan salah satu lagu nasional dan mendengarkan absensi dari guru, kemudian siswa menerima apersepsi dari guru. Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru. Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan gambar

yang sedang ditampilkan guru. Siswa mulai tertarik dengan gambar yang ditampilkan guru dan mendengarkan motivasi dari guru berdasarkan gambar yang dilihat siswa. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti ( $\pm 45$  menit), Kemudian siswa di membagi menjadi 5 kelompok setiap kelompok beranggotakan 5 orang dan 2 kelompok beranggotakan 6 orang, lalu siswa mendapat tugas kelompok dari guru dan tiap masing. -masing kelompok. Lalu siswa disuruh oleh guru untuk berinteraksi selama  $30 \pm$  menit. Kemudian siswa untuk berbagi dengan teman kelompok lain. Setelah perwakilan dari kelompok untuk kedepan kelas membacakan hasil diskusi kelompok. Lalu kelompok lain disuruh untuk memberikan pertanyaan dan kelompok yang tampil untuk merespon pertanyaan dari kelompok lain. Dan diberi kesempatan kelompok yang lain lagi untuk menyanggah jika ada jawaban yang menurutnya lebih sempurna.

Pada kegiatan akhir ( $\pm 15$  menit) siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti tentang materi yang telah dipelajari. Setelah itu, siswa dilibatkan untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan dibimbing oleh guru. Siswa kemudian mendengarkan arahan guru tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.

Catatan observer menyimpulkan bahwa antusias siswa masih kurang mendukung proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* karena siswa belum terbiasa menggunakan model tersebut.

**b. Hasil Pengamatan Keterampilan Partisipasi Siswa Siklus I**

1. Hasil pengamatan keterampilan Partisipasi Siswa pertemuan 1

Pengamatan yang dilakukan dalam proses kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas selama siswa melaksanakan pembelajaran Pkn melalui metode Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada siswa kelas IV SD Negri 023 Muara Mahat Baru. Pengamatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan siklus 1. Pelaksanaan observasi keterlaksanaan pembelajaran di kelas pada pembelajaran Pkn melalui metode kooperatif Tipe *Think Pair Share* pengamatan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh 2 orang pengamat untuk mengamati dan mengisi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan observasi pembelajaran dalam kelas selama pelaksanaan tindakan, peneliti menggunakan lembar observasi yang disusun sesuai dengan indikator ketercapaian tingkat partisipasi belajar siswa dengan metode kooperatif Tipe *think pair share*. Jumlah aspek yang diamati pada lembar observasi tindakan siklus I pada penelitian ini adalah aspek yang diamati yang

meliputi 2 tindakan pada siklus I. Hasil yang diperoleh pada observasi siklus I adalah sebagai berikut. Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan tindakan pertemuan pertama dan kedua menunjukkan bahwa guru dapat mengarahkan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun peneliti dan guru dengan baik. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyampaikan apersepsi, tujuan pembelajaran dengan baik. Siswa satu per satu aktif menjawab pertanyaan ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang diberikan. Pada pelaksanaan tindakan ini, hal yang lebih untuk diperbaiki adalah mengenai pengarahan tahapan berbagi dengan teman kelompok. Hasil Observasi pada tindakan pertama berdasarkan indikator ketercapaian keterampilan partisipasi siswa adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Keterampilan partisipasi Siswa**  
**Siklus I pertemuan 1 dan 2**

Skor	Kriteria	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
90-100%	Sangat baik	-	-	1 siswa	-
80-79%	Baik	2 siswa	-	4 siswa	-
70-79%	Cukup	7 siswa	-	8 siswa	-
60-69%	Kurang	-	8 siswa	-	6 siswa
< 60%	Sangat Kurang	-	10 siswa	-	8 siswa
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>27</b>		<b>27</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>33,33%</b>	<b>66,67%</b>	<b>48,14%</b>	<b>51,85%</b>
<b>Jumlah Yang Tuntas</b>		<b>9</b>		<b>14</b>	
<b>Jumlah Yang Tidak Tuntas</b>		<b>18</b>		<b>14</b>	

Sumber: Hasil Observasi Keterampilan Partisipasi Siswa Siklus I

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata dari keterampilan partisipasi siswa setelah dilakukannya tindakan pada siklus I pertemuan 1 sebesar 33,33 %. Nilai rata-rata siklus I pada saat pratindakan masih rendah. Selain nilai rata-rata siswa yang masih rendah, persentase siswa yang dikategorikan tidak tuntas belajar atau mencapai indikator yang ditentukan dalam penelitian ini. Nilai rata-rata siklus I Pertemuan 2 sebesar 48,14 % mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai rata-rata pada saat pertemuan 1.

### **c. Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada siklus I aktivitas belajar siswa telah menunjukkan peningkatan dari sebelum tindakan. Peneliti dan guru melakukan evaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan partisipasi siswa pada siklus I dengan menerapkan metode *Think pair Share*.

Berdasarkan hasil penelitian, proses pembelajaran sudah terlaksana dengan baik namun masih ada proses pembelajaran yang masih terlaksanakan. Permasalahan-permasalahan yang dialami guru dan siswa selama proses pembelajaran yaitu guru bisa mengkondisikan kelas agar siswa kondusif saat proses belajar mengajar. Ketika ada siswa yang berbicara di depan, beberapa peserta didik lainnya ada yang berbicara dengan teman sebangkunya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diperoleh, serta hasil refleksi yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh dirasakan belum maksimal. Untuk itu perlu dilakukan perencanaan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya, yaitu siklus II.

## **b) Siklus II**

Pada tahap perencanaan penelitian berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru kelas IV untuk menetapkan waktu penelitian yaitu pertemuan 1 siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 06 November 2019 dan pertemuan 2 Siklus II dilaksanakan pada Jum'at tanggal 08 November 2019. Sebelum dilaksanakan tindakan, terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh peneliti yaitu: 1) Menyusun silabus pembelajaran, 2) Mempersiapkan RPP sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa, 4) mempersiapkan lembar keterampilan siswa, 5) Meminta Guru Kelas yaitu ibu Rafdalena, S.Pd untuk menjadi observer aktivitas guru, kemudian lembar aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Febby Syipelni.

### **a. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran**

#### **1) Siklus 2 pertemuan 1 (Rabu, 06 November 2019)**

Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 06 November 2019 Selama 2 jam pelajaran (2x45 menit) dengan jumlah siswa 27 orang dan materi pembelajaran bekerja sama dalam keberagaman. indikator yang dicapai pertemuan 1 adalah: 1) Mengikuti

Pembelajaran dengan materi keberagaman agama di Indonesia, 2) Mengerjakan tugas terstruktur dengan baik dalam keberagaman agama di Indonesia. Proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran metode Kooperatif Tipe *Think Pair share*. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal dilaksanakan ( $\pm 10$  menit), pada kegiatan ini siswa disiapkan oleh ketua kelas dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam, setelah itu seluruh siswa berdo'a, kemudian guru berkenalan dengan siswa serta mengabsen siswa. selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti ( $\pm 45$  menit) guru melakukan tanya jawab dahulu guru menjelaskan materi tentang Keberagaman agama di Indonesia, melibatkan siswa berpartisipasi dan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Guru menyuruh salah satu siswa untuk membaca wacana tentang keberagaman agama di Indonesia dan menyuruh siswa yang lain untuk menyimak temannya ketika membaca wacana. Kemudian guru membagi siswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok beranggotakan 5 orang dan 2 kelompok beranggotakan 6 orang, lalu guru membagikan tugas kelompok kepada masing-masing kelompok. Lalu siswa disuruh oleh guru untuk berinteraksi selama  $30 \pm$  menit. Guru

meminta siswa untuk berbagi dengan teman kelompok lain. Setelah perwakilan dari kelompok untuk kedepan kelas membacakan hasil diskusi kelompok. Lalu kelompok lain disuruh untuk memberikan pertanyaan dan kelompok yang tampil untuk merespon pertanyaan dari kelompok lain. Dan diberi kesempatan kelompok yang lain lagi untuk menyanggah jika ada jawaban yang menurutnya lebih sempurna. Setelah itu guru memberikan soal lembar tugas kepada siswa secara individu. Setelah selesai seluruh siswa mengumpulkan lembar tugasnya.

Pada akhir pembelajaran ( $\pm 15$  menit), guru meminta salah seorang siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini, kemudian siswa secara bersama-sama memberikan kesimpulan pembelajaran guru memberikan penguatan. Kemudian guru menutup pembelajaran dan ketua kelas menyiapkan anggotanya serta mengucapkan salam.

Pertemuan pertama ini proses pembelajaran cukup berjalan sesuai dengan rencana guru. Ketika dalam pembagian kelompok masih ada siswa yang tidak peduli, berbicara, bermain dan masih terlihat ada siswa yang melakukan aktivitas di luar pembelajaran dan ada juga siswa yang masih belajar secara individu dibandingkan dengan kelompoknya. Hal ini dipengaruhi oleh penguasaan kelas masih kurang dilakukan oleh guru sehingga perlu perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

## **2) Siklus 2 pertemuan 2 ( jum'at 08 November 2019)**

Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Jum'at, 08 November 2019, dengan materi pembelajaran kerukunan dalam keberagaman agama di daerah dengan jumlah siswa yang hadir 27 orang siswa. indikator yang dicapai pertemuan 2 adalah indikator yang dicapai pertemuan 1 adalah: 1) Mengikuti Pembelajaran dengan materi kerukunan dalam keberagaman agama di daerah, 2) Mengerjakan tugas terstruktur dengan baik dalam materi kerukunan dalam keberagaman agama di daerah.

Kegiatan awal dilaksanakan selama ( $\pm 10$  menit). Sebelum pembelajaran dimulai, siswa disiapkan oleh ketua kelas. Setelah itu guru dan siswa berdoa, dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru memberikan apersepsi dengan menampilkan gambar kerukunan keberagaman agama di daerah untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

Kegiatan inti dilaksanakan selama ( $\pm 45$  menit), terlebih dahulu guru memberikan pengantar tentang materi yang akan diajarkan yaitu kerukunan dalam keberagaman di daerah, mengingatkan kembali materi sebelumnya, melibatkan siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian guru membagi siswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok beranggotakan 5 orang dan 2 kelompok beranggotakan 6 orang, lalu guru membagikan tugas kelompok kepada masing-masing

kelompok. Lalu siswa disuruh oleh guru untuk berinteraksi selama 30± menit. Guru meminta siswa untuk berbagi dengan teman kelompok lain. Setelah perwakilan dari kelompok untuk kedepan kelas membacakan hasil diskusi kelompok. Lalu kelompok lain disuruh untuk memberikan pertanyaan dan kelompok yang tampil untuk merespon pertanyaan dari kelompok lain. Dan diberi kesempatan kelompok yang lain lagi untuk menyanggah jika ada jawaban yang menurutnya lebih sempurna.

Pada akhir pembelajaran (±15 menit), guru meminta salah siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini, namun siswa secara bersama-sama memberikan kesimpulan pembelajaran, guru memberikan penguatan dan guru mengakhiri dan ketua kelas menyiapkan anggotanya serta mengucapkan salam.

Pertemuan kedua, proses pembelajaran cukup berjalan sesuai dengan rencana guru. Antusias siswa masih kurang mendukung proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* karena siswa belum terbiasa dan kurang memahami metode pembelajaran kooperatif seperti metode pembelajaran *Think Pair Share* ini.

#### **b. Observasi Siklus II**

Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, dari kegiatan awal hingga kegiatan penutup dengan penerapan metode *Think Pair Share*. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh dua orang

observer dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti, yaitu lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.

**a. Observasi aktivitas Guru pada siklus II pertemuan 1 dan 2**

1) Aktivitas Guru siklus II pertemuan 1

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran bekerja sama dalam keberagaman pada pertemuan 1 di siklus II dinilai berdasarkan pedoman lembar observasi. Berdasarkan hasil observasi pertemuan 1 yang dilakukan pada tanggal 06 November 2019 diketahui bahwa secara keseluruhan proses pembelajaran dilalui sesuai dengan RPP.

Pada kegiatan awal ( $\pm 10$  menit) guru membuka pelajaran dengan berdoa dipimpin oleh ketua kelas secara bersama-sama, membaca ayat pendek, menyanyikan lagu nasional, dan mengabsen siswa dengan baik, guru memberikan apersepsi kepada siswa berkaitan dengan pelajaran yang akan dipelajari dengan menampilkan gambar yang berkaitan dengan keberagaman agama. Guru melanjutkan dengan pemberian motivasi untuk belajar dan hanya dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang dipelajari.

Pada kegiatan inti ( $\pm 45$  menit) . Kemudian guru membagi siswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok beranggotakan 5 orang dan 2 kelompok beranggotakan 6 orang, lalu guru membagikan tugas kelompok kepada masing-masing kelompok. Lalu siswa disuruh oleh guru untuk berinteraksi

selama 30± menit. Guru meminta siswa untuk berbagi dengan teman kelompok lain. Setelah perwakilan dari kelompok untuk kedepan kelas membacakan hasil diskusi kelompok. Lalu kelompok lain disuruh untuk memberikan pertanyaan dan kelompok yang tampil untuk merespon pertanyaan dari kelompok lain. Dan diberi kesempatan kelompok yang lain lagi untuk menyanggah jika ada jawaban yang menurutnya lebih sempurna.

Pada kegiatan akhir (±15 menit) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dimengerti namun hanya beberapa orang siswa yang diberikan kesempatan untuk bertanya. Kemudian guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.

Catatan observer menyimpulkan bahwa secara keseluruhan proses pembelajaran dilalui sesuai dengan RPP. Dan proses pembelajaran secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh guru. Maka aktivitas guru dalam pembelajaran PKn sudah lebih baik dari pada aktivitas guru pada siklus sebelumnya.

## 2) Aktivitas guru siklus II pertemuan 2

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran kerukunan keberagaman agama pada pertemuan 2 di siklus II dinilai berdasarkan pedoman lembar observasi, berdasarkan hasil observasi pertemuan 2 yang dilakukan pada tanggal 08

November 2019 diketahui bahwa secara keseluruhan proses pembelajaran dilalui sesuai dengan RPP.

Pada kegiatan awal ( $\pm 10$  menit) guru membuka pelajaran dengan berdoa dipimpin oleh ketua kelas secara bersama-sama, membaca ayat pendek, menyanyikan salah satu lagu nasional dan mengabsen siswa dengan baik, guru memberikan apersepsi kepada siswa berkaitan dengan pelajaran yang akan dipelajari dengan menampilkan gambar yang berkaitan dengan kerukunan keberagaman agama. Guru melanjutkan pemberian motivasi untuk belajar, menyampaikan materi yang dipelajari sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti ( $\pm 45$  menit) guru menyuruh siswa untuk menyebutkan dari mana sajakah alat musik berasal. . Kemudian guru membagi siswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok beranggotakan 5 orang dan 2 kelompok beranggotakan 6 orang, lalu guru membagikan tugas kelompok kepada masing-masing kelompok. Lalu siswa disuruh oleh guru untuk berinteraksi selama  $30\pm$  menit. Guru meminta siswa untuk berbagi dengan teman kelompok lain. Setelah perwakilan dari kelompok untuk kedepan kelas membacakan hasil diskusi kelompok. Lalu kelompok lain disuruh untuk memberikan pertanyaan dan kelompok yang tampil untuk merespon pertanyaan dari kelompok lain. Dan diberi kesempatan

kelompok yang lain lagi untuk menyanggah jika ada jawaban yang menurutnya lebih sempurna.

Pada kegiatan akhir ( $\pm 15$  menit) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dimengerti dan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran selanjutnya guru telah menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi pertemuan kedua siklus II, diketahui bahwa guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apakah siswa mengerti dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru atau tidak, jika sudah mengerti barulah guru melanjutkan pada pembahasan selanjutnya. Dan sebelum mengakhiri pelajaran guru sudah melihat siswa terlebih dahulu apakah siswa sudah dalam keadaan rapi atau tidak.

**b. Observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan 1 dan 2**

1) Aktivitas siswa siklus II pertemuan 1

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran keberagaman agama di Indonesia pada pertemuan 1 di siklus II dinilai berdasarkan pedoman lembar observasi, berdasarkan hasil observasi pertemuan 1 yang dilakukan pada tanggal 06 November 2019 diketahui bahwa secara keseluruhan proses pembelajaran dilalui sesuai dengan RPP.

pada kegiatan awal ( $\pm 10$  menit) siswa dipimpin oleh ketua kelas untuk berdoa bersama, membaca ayat pendek, menyanyikan salah satu lagu nasional dan mendengarkan absensi dari guru, kemudian siswa menerima apersepsi dari guru. Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru. Hanya beberapa siswa yang fokus kepada gambar dan merasa acuh tak acuh ketika guru melakukan tanya jawab. kemudian siswa mendengarkan apa materi yang akan dipelajari siswa tidak menerima motivasi dari guru.

Pada kegiatan inti ( $\pm 45$  menit). Kemudian siswa di membagi menjadi 5 kelompok setiap kelompok beranggotakan 5 orang dan 2 kelompok beranggotakan 6 orang, lalu siswa mendapat tugas kelompok dari guru dan tiap masing-masing kelompok. Lalu siswa disuruh oleh guru untuk berinteraksi selama  $30 \pm$  menit kemudian siswa berbagi dengan teman kelompok lain. Setelah perwakilan dari kelompok untuk kedepan kelas membacakan hasil diskusi kelompok lalu kelompok lain disuruh untuk memberikan pertanyaan dan kelompok yang tampil untuk merespon pertanyaan dari kelompok lain. Dan diberi kesempatan kelompok yang lain lagi untuk menyanggah jika ada jawaban yang menurutnya lebih sempurna.

Pada kegiatan akhir ( $\pm 15$  menit) siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti tentang materi yang telah dipelajari. Setelah itu, siswa mencoba menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan dibimbing oleh guru. Siswa kemudian mendengarkan arahan guru tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.

Catatan observer menyimpulkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan ini sudah membaik dari pada siklus sebelumnya.

## 2) Aktivitas siswa siklus II pertemuan 2

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Keberagaman Alat Musik pada pertemuan 2 di siklus II dinilai berdasarkan pedoman lembar observasi terdapat pada lampiran, Berdasarkan hasil observasi pertemuan 2 yang dilakukan pada tanggal 08 November 2019 diketahui bahwa secara keseluruhan proses pembelajaran dilalui sesuai dengan RPP.

pada kegiatan awal ( $\pm 10$  menit) siswa dipimpin oleh ketua kelas untuk berdoa bersama, membaca ayat pendek, menyanyikan salah satu lagu nasional dan mendengarkan absensi dari guru, kemudian siswa menerima apersepsi dari guru. Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru, siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan gambar yang sedang ditampilkan guru. Siswa mulai tertarik dengan gambar yang ditampilkan guru dan mendengarkan motivasi dari

guru berdasarkan gambar yang dilihat siswa. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti ( $\pm 45$  menit), Kemudian siswa di bagi menjadi 5 kelompok setiap kelompok beranggotakan 5 orang dan 2 kelompok beranggotakan 6 orang, lalu siswa mendapat tugas kelompok dari guru dan tiap masing-masing kelompok. Lalu siswa disuruh oleh guru untuk berinteraksi selama  $30\pm$  menit. Kemudian siswa untuk berbagi dengan teman kelompok lain. Setelah perwakilan dari kelompok untuk kedepan kelas membacakan hasil diskusi kelompok. Lalu kelompok lain disuruh untuk memberikan pertanyaan dan kelompok yang tampil untuk merespon pertanyaan dari kelompok lain. Dan diberi kesempatan kelompok yang lain lagi untuk menyanggah jika ada jawaban yang menurutnya lebih sempurna.

Pada kegiatan akhir ( $\pm 15$  menit) siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti tentang materi yang telah dipelajari. Setelah itu, siswa dilibatkan untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan dibimbing oleh guru. Siswa kemudian mendengarkan arahan guru tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.

Catatan observer menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran metode Kooperatif Tipe *Think Pair Share* keterampilan sosial siswa mulai berkembang dengan baik dari awal sampai terakhir ini dari pertemuan awal sampai akhir sudah mulai banyak perubahan yang terjadi.

## **2. Hasil Pengamatan Keterampilan Partisipasi Siswa Siklus II**

### a. Hasil pengamatan keterampilan Partisipasi Siswa pertemuan 1

Pengamatan yang dilakukan dalam proses kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas selama siswa melaksanakan pembelajaran Pkn melalui metode kooperatif tipe *think pair share* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 023 Muara Mahat Baru. Pengamatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan siklus II. Pelaksanaan observasi keterlaksanaan pembelajaran di kelas pada pembelajaran Pkn melalui Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pengamatan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh 2 orang pengamat untuk mengamati dan mengisi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan observasi pembelajaran dalam kelas selama pelaksanaan tindakan, peneliti menggunakan lembar observasi yang disusun sesuai dengan indikator ketercapaian tingkat partisipasi belajar siswa dengan metode Kooperatif Tipe *Think Pair Share*. Jumlah aspek yang diamati pada lembar observasi tindakan siklus II pada penelitian ini adalah aspek yang diamati yang meliputi 2 tindakan pada siklus I. Hasil yang diperoleh pada observasi siklus II adalah sebagai berikut.

Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan tindakan pertemuan pertama dan kedua menunjukkan bahwa guru dapat mengarahkan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun peneliti dan guru dengan baik. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyampaikan apersepsi, tujuan pembelajaran dengan baik. Siswa satu per satu aktif menjawab pertanyaan ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang diberikan. Pada pelaksanaan tindakan ini, hal yang lebih untuk diperbaiki adalah mengenai pengarahannya terhadap berbagi dengan teman kelompok. Hasil Observasi pada tindakan pertama berdasarkan indikator ketercapaian keterampilan partisipasi siswa adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Keterampilan Partisipasi Siswa**  
**pada Siklus II pertemuan 1 dan 2**

Skor	Kriteria	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
90-100%	Sangat baik	1 siswa	-	3 siswa	-
80-79%	Baik	6 siswa	-	6 siswa	-
70-79%	Cukup	10 siswa	-	10 siswa	-
60-69%	Kurang	-	8 siswa	-	7 siswa
< 60%	Sangat Kurang	-	2 siswa	-	1 siswa
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>27</b>		<b>27</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>62,96%</b>	<b>37,03%</b>	<b>70,37%</b>	<b>29,62%</b>
<b>Jumlah Yang Tuntas</b>		<b>17</b>		<b>19</b>	
<b>Jumlah Yang Tidak Tuntas</b>		<b>10</b>		<b>8</b>	

(sumber: Hasil observasi keterampilan partisipasi siswa siklus II)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata dari keterampilan partisipasi siswa setelah dilakukannya tindakan pada siklus

II pertemuan 1 sebesar 62,96 %. Nilai rata-rata siklus II pada saat observasi tindakan masih ada juga yang rendah. Selain nilai rata-rata siswa yang masih rendah, persentase siswa yang dikategorikan tidak tuntas belajar atau mencapai indikator yang ditentukan dalam penelitian ini. Nilai rata-rata siklus II Pertemuan 2 sebesar 70,37% mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai rata-rata pada saat pertemuan 1 sangat sudah banyak yang sudah mengikuti proses pembelajaran dengan baik dari pada pertemuan sebelumnya.

**a) Refleksi Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II secara umum sudah baik dan tidak ada proses pembelajaran yang terlewatkan seperti pembelajaran sebelum. Dapat diketahui aktivitas belajar siswa sudah meningkat, bisa dilihat dari hasil observasi peneliti terhadap guru dan siswa menunjukkan bahwa proses pembelajaran mengalami peningkatan.

Perbaikan keterampilan partisipasi siswa menggunakan metode *Think Pair Share* tersebut telah mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu nilai rata-rata keterampilan partisipasi siswa di atas kategori yang ditentukan peneliti yaitu kategori cukup dengan nilai minimal 70, dan sudah mencapai ketuntasan klasikal sebesar 75% ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Wardani, (2007:25). Peneliti dan guru sepakat untuk mengakhiri perbaikan pembelajaran dan penelitian tindakan kelas hanya sampai siklus II atau tidak dilanjutkan kesiklus berikutnya.

### 3. Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus

Perbandingan partisipasi siswa dari pratindakan, siklus I, dan siklus II pada materi pentingnya bekerja sama dengan menggunakan metode *Think Pair Share*. Untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II dengan menggunakan metode *Think Pair Share* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 023 Muara Mahat Baru secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Ketuntasan Indikator Keterampilan**  
**Partisipasi Siswa Pada Siklus I dan siklus II**

Skor	Kategori	SIKLUS I				SIKLUS II			
		P1		P2		P1		P2	
		T	TT	T	TT	T	TT	T	TT
90-100%	Sangat baik	-	-	1	-	1	-	3	-
80-79%	Baik	2	-	4	-	6	-	6	-
70-79%	Cukup	7	-	8	-	10	-	10	-
60-69%	Kurang	-	8	-	6	-	8	-	7
< 60%	Sangat Kurang		10		8		2		1
Jumlah		9	18	13	14	17	10	19	8
Persentase (%)		33,33 %	66,67 %	48,14 %	51,85 %	62,96 %	37,03 %	70,37 %	29,62 %

Dilihat dari tabel 4.4 terdapatnya peningkatan pada keterampilan partisipasi siswa melalui metode *Think Pair share* pada kelas IV SD Negeri 023 Muara Mahat Baru. Diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus I pertemuan 1 sebesar 33,33% dan meningkat pada pertemuan 2 sebesar 48,14% dengan. Kemudian pada siklus II pertemuan 1 mengalami peningkatan menjadi 62,96%. Lalu meningkat lagi pada pertemuan 2 menjadi 70,37%.

Pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 62,96%. Kemudian meningkat lagi pada pertemuan 2 sebesar 70,37%. Untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik dari sebelum tindakan, siklus I dan II pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 023 Muara Mahat Baru secara jelas dapat dilihat tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Peningkatan Keterampilan Partisipasi Secara Klasikal**  
**Pratindakan, Siklus I, Dan Siklus II**

Keterangan	Data Awal	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Presentase Kalsikal	37%	33,33%	48,14%	62,96%	70,37%

(Sumber: Data hasil observasi keterampilan partisipasi siswa)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa persentase keterampilan berbicara peserta didik mengalami peningkatan per pertemuan dan persiklus persentase data awal peserta didik (15,83)% meningkat pada siklus 1 pertemuan 1 (33,33)% kemudian meningkat pada pertemuan 2 siklus 1 (48,14)% kemudian meningkat pada siklus 2 pertemuan 1 (62,96)% kemudian meningkat pada pertemuan 2 siklus 2 (70,37)%.

### C. Pembahasan

Berdasarkan uraian hasil keterampilan partisipasi siswa maka penelitian menguraikan beberapa hal yang perlu di bahas terkait penelitian ini yaitu:

#### 1. Perencanaan Keterampilan Partisipasi Siswa Melalui Metode *Think Pair Share*

Pada perencanaan siklus I dan siklus II dalam keterampilan partisipasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 023 Muara Mahat Baru. Peneliti harus

menyiapkan perencanaan pembelajaran karena proses pembelajaran perlu direncanakan, adapun perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu : menyusun instrumen penelitian berupa silabus, menyusun RPP, menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan kemudian lembar aktivitas belajar siswa, meminta teman untuk observer aktivitas guru, dan meminta teman sejawat untuk menjadi observer aktivitas siswa.

Adapun komponen-komponen penting yang ada dalam rencana pembelajaran meliputi : identitas, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode *Think Pair Share*, langkah-langkah pembelajaran, sumber pembelajaran, dan penilaian, ada siklus I, setelah melalui proses perencanaan pembelajaran hingga terlaksananya pembelajaran di kelas menggunakan metode *Think Pair Share* telah direfleksikan untuk peningkatan keterampilan partisipasi siswa. Jika tujuan dari keterampilan partisipasi siswa belum terlaksana dengan baik, maka perlu perencanaan yang lebih baik pada siklus II. Jadi, setelah dilaksanakan melalui metode *Think Pair Share* dan diamati oleh peneliti pada siklus I, maka peneliti akan menyiapkan perencanaan pembelajaran pada siklus II sehingga indikator keterampilan partisipasi siswa dapat tercapai. Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti akan memberi motivasi dan semangat peserta didik yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan agar mudah dipahami siswa.

Peneliti juga mempelajari apa kelebihan dan kelemahan yang terjadi di kelas sehingga pada saat tindakan di siklus II guru bisa merencanakan untuk membimbing siswa dengan metode *Think Pair Share* pada saat mengajar

dengan baik, karena dalam metode *Think Pair Share* memiliki kelemahan sehingga perlu direfleksi disiklus II. Berdasarkan hasil keterampilan partisipasi siswa meningkat tidak terlepas dari perencanaan yang matang.

Pada perencanaan ini sudah terlaksana 100% dari mempersiapkan silabus, menyiapkan RPP, menyiapkan diri, menyiapkan lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas peserta didik serta mempersiapkan lembar penilaian keterampilan partisipasi siswa.

## **2. Pelaksanaan Keterampilan Partisipasi Siswa dengan Metode *Think Pair Share*.**

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I, pembelajaran masih tergolong cukup aktif karena pada saat guru memberikan pertanyaan untuk membangun menggali pengetahuan siswa. siswa masih takut untuk mengemukakan pendapat. Pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang tidak berani dan gugup kemudian takut untuk tampil di depan kelas. Pendidik pun berperan penting dalam suksesnya pembelajaran. Ini terjadi ketika guru kurang membiasakan siswa untuk berbicara di depan kelas, kemudian guru belum sepenuhnya membimbing siswa jika ada kesalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran. Jadi pada siklus I kemampuan masih tergolong rendah sehingga dilaksanakan siklus II.

Pada siklus II ini sudah terlaksana dengan baik, karena siswa sudah bisa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang terdapat dalam RPP. Pada saat proses pembelajaran sudah banyak siswa yang sesuai indikator keterampilan partisipasi siswa seperti siswa sudah mau untuk mengeluarkan

suara dan tunjuk tangan, siswa sudah berani untuk maju kedepan kelas, siswa sudah memperhatikan guru, dan siswa sudah mulai percaya diri saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa keterampilan partisipasi siswa melalui metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan keterampilan partisipasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 023 Muara Mahat Baru .

### **3. Peningkatan Keterampilan Partisipasi Siswa Melalui Metode *Think Pair Share***

Peningkatan keterampilan partisipasi siswa pada siklus I yang berjumlah 27 , peserta didik yang mencapai kategori yang telah ditentukan peneliti yaitu kategori cukup dengan nilai minimal 70 sebanyak 10 orang (48,14%), dan siswa yang tidak mencapai kategori yang telah ditentukan peneliti yaitu kategori cukup dengan nilai minimal 70 sebanyak 18 orang (66,67%). Dengan menggunakan metode partisipasi, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata keterampilan partisipasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 023 Muara Mahat Baru pada tindakan siklus I mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kondisi awal.

Sedangkan Peningkatan keterampilan partisipasi siswa pada siklus II yang berjumlah 27 orang, siswa yang mencapai kategori yang telah ditentukan peneliti yaitu kategori cukup dengan nilai minimal 70 sebanyak 10 orang (70,37%), dan peserta didik yang tidak mencapai kategori yang telah ditentukan peneliti yaitu kategori cukup dengan nilai minimal 70 sebanyak 8

orang (29,62%). Dengan menggunakan metode *Think Pair Share*, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata keterampilan partisipasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 023 Muara Mahat Baru pada tindakan siklus II mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata pada siklus I. Peningkatan keterampilan partisipasi pada siklus II sebesar 48,14% siklus I 48,14% meningkat menjadi 70,37%. Hasil perolehan keterampilan partisipasi siswa pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Hasil keterampilan partisipasi siswa pada Siklus II secara keseluruhan sebesar 70,37% dan 29,62% siswa yang tidak tuntas dari tindakan awal, siklus I, dan siklus II. Hal ini disebabkan karena siswa yang tidak tuntas tersebut dikarenakan mengalami kesulitan belajar.

#### **D. Hubungan Antara Penelitian Terdahulu dengan Peneliti**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa keterampilan partisipasi siswa dapat mengalami peningkatan hal ini sama terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Hernawati tahun 2007 namun hal ini sama yang ditemukan oleh peneliti sama-sama mengalami peningkatan, namun pada peneliti ditentukan selain kemampuan keterampilan partisipasi meningkat dengan menggunakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kreatif dan suasana pembelajaran partisipasinya aktif didalam proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Isma Nurhidayati tahun 2009 dan penelitian Rifa Imami penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Think pair Share* namun penelitian ini hanya untuk meningkatkan prestasi dalam belajar dan kemampuan siswa sedangkan yang peneliti yang laksanakan hanya

mengalami persamaan antara metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode *Think Pair share*.

Penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengalami persamaan yaitu dengan menggunakan metode *Think Pair Share* dan juga sama-sama mengalami peningkatan, dan penelitian antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang, namun penelitian ini dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 023 Muara Mahat Baru.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan partisipasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 023 Muara Mahat Baru meningkat dengan menggunakan metode *Think Pair Share*. Peningkatan keterampilan partisipasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 023 Muara Mahat Baru ditunjukkan dengan adanya peningkatan proses pembelajaran. Peningkatan proses pembelajaran ditunjukkan dengan siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode *Think Pair Share*.

Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Think Pair Share*, pembelajaran PKn pada materi pentingnya kerja sama dengan menggunakan metode *Think Pair Share* Perencanaan pembelajaran telah terlaksana dari siklus I tergolong kategori kurang, namun pembelajarannya sesuai dengan materi yang diajarkan, sedangkan siklus II sudah tergolong dengan kategori baik, dan telah sudah terlaksana dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *Think Pair Share* di Siklus I belum terkalaksana dengan baik dan masih banyak kekurangannya, sedangkan pada Siklus II sudah mulai terlaksana dengan baik supaya siswa labih mendapatkan nilai yang lebih baik maka siswa akan diberikan perbaikan agar mencapai nilai ketuntasan. Sehingga

pada Siklus II dapat dikatakan meningkat dengan materi pentingnya kerja sama Sekolah Dasar Negeri 023 Muara Mahat Baru.

Peningkatan hasil pembelajaran keterampilan partisipasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 023 Muara Mahat Baru adalah sebagai berikut. Nilai rata-rata hasil partisipasi pada pratindakan mencapai 37%, pada siklus I nilai rata-rata masih rendah. Pada Siklus I pertemuan II mencapai 48,14%, pada siklus I pertemuan II mengalami kenaikan. Pada Siklus II pertemuan 1 mencapai 62,96 % mengalami kenaikan. Pada Siklus II pertemuan II mencapai 70,37 % dan masih bertahan dengan nilai yang bagus. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan partisipasi siswa menggunakan metode *Think Pair Share* telah memenuhi indikator partisipasi dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil, maka siklus dapat dihentikan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 023 Muara mahat baru tahun ajaran 2019/2020 saran yang dapat diberikan adalah :

### **1. Bagi Siswa**

Siswa dapat mempraktekkan metode *Think Pair Share* untuk kegiatan partisipasi. Siswa harus aktif dan memperhatikan pembelajaran, sehingga dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

## 2. Bagi Guru

Guru harus menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan yang membuat siswa aktif dan antusias mengikuti pembelajaran serta membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran. Metode *Think Pair Share* dapat dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran karena telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan partisipasi siswa pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 023 Muara Mahat Baru.

## 3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru dan siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya, terutama yang akan meneliti dengan menggunakan metode *Think Pair Share* disarankan untuk lebih memahami langkah-langkah dalam menggunakan metode pembelajaran *Think Paire Share* terhadap mata pelajaran dan materi pembelajaran yang akan diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., dkk. (2014). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadholi, A (2009). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe. Artikel (tidak diterbitkan). <http://gedeupadana.blogspot.com/2010/11/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html> (diakses 6 maret 2019).
- Aunurrahman. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Agustinus, (2011). Tingkatan partisipasi. (Online). Tersedia di <http://www.materibelajar.id/2015/12/tingkatan-partisipasi-masyarakat-dalam.html>(diakses tanggal 20 april)
- Hamalik. (2013). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jalal, Fasli dan Dedi Supriadi, (2001), Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Kurniasih, Imas Dan Berlin Sani. (2015). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Yogyakarta: Kata Pena
- Huda, M (2011). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hopkins, david.(2011). Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ittihat. (2007), Penertian Pendidikan Kewarganegaraan . Jakarta: Ghalia Indonesia
- Komalasari, K. (2010). Pembelajaran kontekstual (konsep dan aplikasi). Bandung: Refika Aditama
- Purwanto, (2014). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Poerbakawatja, Suegarda.(1981). Ensiklopedi Pendidikan. Jakarta: Gunung Agung
- Rusman. (2012). Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rumiati. (2007). Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD. Depdiknas. Jakarta
- Rohman. (2009). Memahami Pendidikan dan ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.

- Ross, Angell. (1967). Partisipasi.http://Faktor-Faktor Partisipasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Praktik.jurnal ilmu dan administrasi dan sosial. (diakses 20 april)
- Solihatin, (2012). Strategi Pembelajaran PPKN. Jakarta: Bumi Aksara
- Soemarjadi, Musni Romanto, Wikdati Zahri. (1991). Pendidikan Keterampilan. Jakarta: Depdikbud`
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Bandung: Alfabeta
- Sukidin. (2002). Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro. Surabaya. Insan Cendikia
- Suryosubroto. (2002). Proses Belajar Mengajar Di Sekolah , Jakarta; Rineka Cipta
- Trianto. (2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Surabaya. Prestasi Pustaka Publisher.
- Trianto. (2011). Model-model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang – undang No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Wahab, Azis.(2007). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta. Universitas Terbuka
- Zainal Aqib. (2013). Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Yama Widya: Bandung